

**PENGARUH PENGGUNAAN SARANA PRASARANA OLEH GURU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 2
SIATAS BARITA**

**Michael Mardino Sihotang¹, Rogate A.T Gultom²,
Abai Manupak Tambunan³, Robinhot Sihombing⁴**
¹²³⁴Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
Email: michael.mardinositohang@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penggunaan sarana prasarana oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial. Populasi adalah siswa yang berada di SMK Negeri 2 Siatas Barita dengan jumlah siswa sebanyak 100 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 34 orang menggunakan teknik *Purposive Sample*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari penggunaan sarana prasarana oleh guru yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita, dibuktikan melalui analisis data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji pengaruh yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,482 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=34) = 0,339$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji signifikan hubungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,108 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=32) = 2,042$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 16,952 + 0,580X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 23,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,660 > 4,17$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Sarana Prasarana, Motivasi Belajar

Abstract

The purpose of this research is to determine the positive and significant influence of the use of infrastructure by teachers on student learning motivation at SMK Negeri 2 Siatas Barita. The method used in this research is a quantitative method with inferential descriptive data analysis. The population is students at SMK Negeri 2 Siatas Barita with a total of 100 students and a sample of 34 people was determined using the Purposive Sample technique. Data was collected using a positive closed questionnaire with 30 items. The results of data analysis show that there is a positive influence from the use of infrastructure by teachers which is significant on student learning motivation at SMK Negeri 2 Siatas Barita, proven through the following data analysis: 1) Test analysis requirements: a) test the positive influence obtained by the r_{xy} value = $0.482 > r_{table}(\alpha = 0.05, n = 34) = 0.339$, thus it is known

that there is a positive influence between variable ($\alpha_{0,05dk=n-2=32}= 2.042$, thus there is a significant relationship between variable X. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 23.2%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}$, namely $9.660 > 4.17$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords : Infrastructure, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal melalui lembaga pendidikan. Pakar pendidikan dari Belanda seperti yang dikutip oleh Yuristia (2018), mengemukakan bahwa pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan kedewasaan. Pendidikan berperan penting dalam menyiapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar benar-benar berkualitas, sehingga lembaga pendidikan berfungsi sebagai penyaluran ilmu bagi peserta didik.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku peserta didik yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Motivasi belajar sangat berpengaruh pada kemajuan dan perkembangan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga apabila motivasi oleh guru dapat mengenai sasaran akan meningkatkan kegiatan siswa dalam mengajar (Slameto, 2010).

Motivasi yang baik dalam proses belajar akan mendapatkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain, usaha yang tekun serta dilandasi motivasi yang kuat akan membantu seseorang mencapai prestasi belajar yang baik. Artinya intensitas motivasi siswa akan sangat menentukan pencapaian prestasinya dalam belajar (Sunarti, 2021). Kegiatan pembelajaran merupakan interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa sebagai orang yang melakukan kegiatan belajar.

Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan. Oleh karena itu, motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Menurut Mc. Donald dalam Matondang (2018), motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Ngalim Purwanto dalam Muh Shodiq, dkk (2016) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua golongan, yaitu faktor individual (seperti kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi) dan faktor sosial (seperti faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, sarana dan prasarana pembelajaran, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial). Selanjutnya Ridwan (2016) membagi motivasi menjadi dua jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Ismaya dalam Tiara Angelly dkk (2022) mendefinisikan sarana prasarana sebagai bentuk prasarana pendukung yang dapat mempercepat proses kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Sarana pendidikan ialah pelengkapan yang dipakai secara langsung dalam proses pembelajaran, sedangkan prasarana merupakan perlengkapan tidak secara langsung digunakan (Sri, 2012). Pengadaan sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam sekolah untuk menunjang perkembangannya. Guru sebagai pendidik diharapkan untuk dapat menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik serta membuat suatu inovasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Abudin (2011) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana bermanfaat membangkitkan motivasi pembelajaran, mengatur dan mengontrol tempo pembelajaran, menampilkan sesuatu yang tidak mungkin dibawa ke dalam kelas, mengurangi pemahaman yang bersifat abstrak, dan memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan sumber pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Pannanangan yang menyatakan bahwa tersedianya sarana dan prasarana dapat memberi motivasi bagi peserta didik untuk belajar lebih giat karena akan lebih mudah memahami dengan adanya alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran. Selain itu peserta didik akan lebih nyaman dalam belajar.

Fenomena yang terjadi di SMK Negeri 2 Siatas Barita menunjukkan bahwa sarana prasarana dan media pembelajaran yang ada di sekolah sudah terpenuhi, namun belum semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sarana prasarana yang dimaksud adalah fasilitas setiap jurusan beserta dengan kelengkapannya tersebut sesuai dengan kebutuhan setiap jurusan seperti bengkel, ruang IT dan lainnya. Dalam hal ini, peneliti melakukan praobservasi pada jurusan TM (Teknik Mesin) yang dimana ditemukannya fasilitas yang sudah memadai, akan tetapi minat belajar belum sepenuhnya baik.

Data di atas menegaskan bahwa masih banyak kekurangan dalam pencapaian pelaksanaan pendidikan setiap sekolah di Indonesia. Terlihat bahwa kelengkapan sarana prasarana setiap jurusan di SMK Negeri 2 Siatas Barita tidak menjamin tingginya motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat judul: “Pengaruh Penggunaan Sarana Prasarana Oleh Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 2 Siatas Barita”

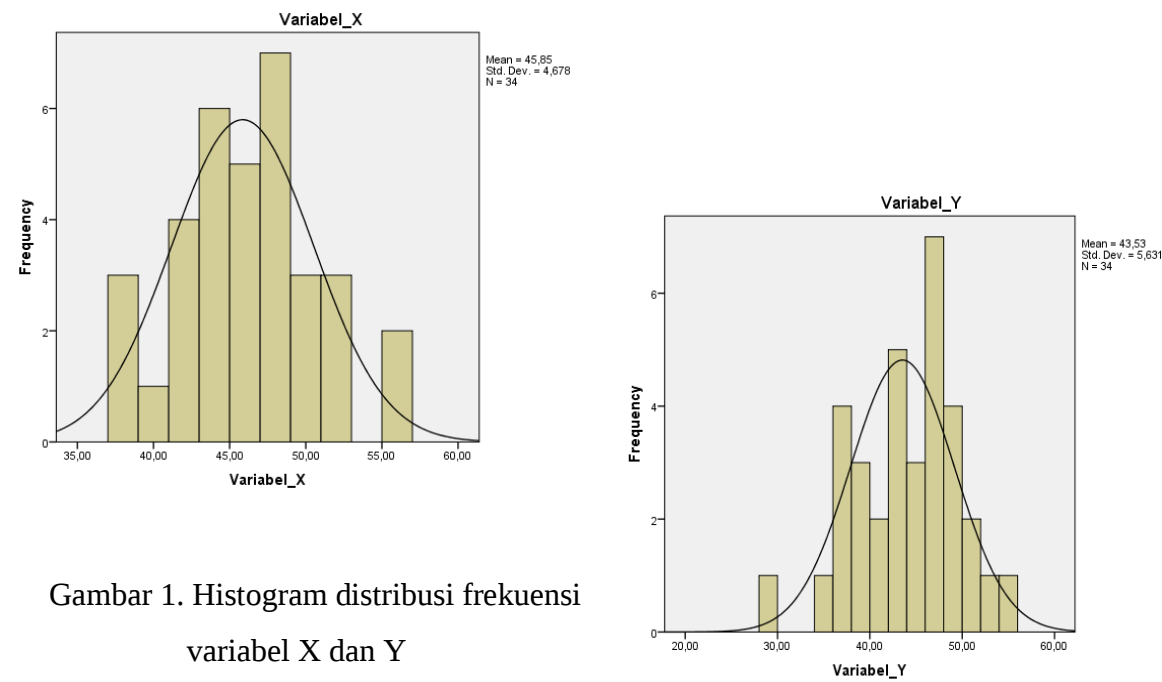
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data deskriptif inferensial. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Siatas Barita pada bulan Mei Tahun 2024. Populasi penelitian ini terdiri dari 100 siswa kelas X di SMK Negeri 2 Siatas Barita, dengan sampel sebanyak 34 orang dari kelas XI sebagai sampel eksperimen. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *Purposive Sample*. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan 30 item pernyataan positif. Penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan penggunaan sarana prasarana oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan sarana prasarana oleh guru, dengan indikator penataan gedung sekolah, kuantitas dan kualitas ruang kelas, keberfungsian perpustakaan, keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium, ketersediaan buku-buku pelajaran, dan optimalisasi media/ alatbantu. Variabel terikat adalah motivasi belajar siswa, dengan indikator tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap pembelajaran, lebih senang bekerja sendiri, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang

mencari dan memecahkan soal-soal. Deskripsi data untuk masing-masing variabel dapat diuraikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram distribusi frekuensi variabel X dan Y

Berdasarkan histogram tersebut menunjukkan bahwa frekuensi variabel X (penggunaan sarana prasarana oleh guru) kepada 34 orang Siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita, dapat di klasifikasikan bahwa interval skor terendah sebesar 38 atau 8,8% dan interval skor tertinggi sebesar 56 atau 5,9%. Sedangkan data frekuensi variabel Y (motivasi belajar siswa) kepada 34 orang Siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita, dapat di klasifikasikan bahwa interval skor terendah sebesar 29 atau 2,9% dan interval skor tertinggi sebesar 55 atau 2,9%.

Uji Persyaratan Analisis

Hasil pengujian normalitas data menggunakan SPSS 22 pada rumus *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 1 Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov*

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,93536941

Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,068
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 artinya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Seperti ketentuan, jika Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

a. Uji korelasi

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi variabel X dengan Y

Correlations

	Variabel_X	Variabel_Y
Variabel_X Pearson Correlation	1	,482**
Sig. (2-tailed)		,004
N	34	34
Variabel_Y Pearson Correlation	,482**	1
Sig. (2-tailed)	,004	
N	34	34

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,482$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan Interval Kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 34$ yaitu 0,339. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,482 > 0,339$). Dengan demikian, diketahui bahwa terdapat

hubungan yang positif variabel X dengan Variabel Y yaitu hubungan yang positif antara penggunaan sarana prasarana oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita.

b. Uji signifikansi (uji t)

Tabel 3 Hasil Uji Signifikan Hubungan
Coefficients^a

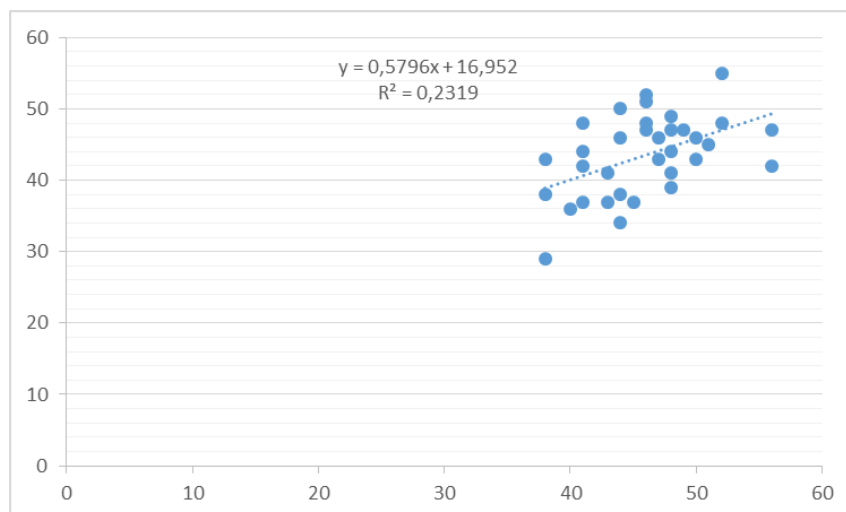
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,952	8,594		1,972	,057
Variabel_X	,580	,186	,482	3,108	,004

a. Dependent Variable: Variabel_Y

Diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,108$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 34-2 = 32$ yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,108 > 2,042$. Dengan demikian, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan penggunaan sarana prasarana oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita.

c. Uji regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka diperoleh persamaan regresi adalah $\hat{y} = 16,952 + 0,580 X$. Berikut kurva analisis regresinya



Dari kurva tersebut dapat diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya Penggunaan Sarana Prasarana Oleh Guru maka akan semakin meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

d. Uji koefisien determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,482^a	,232	,208	5,01189

a. Predictors: (Constant), Variabel_X

b. Dependent Variable: Variabel_Y

Uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,232$. Berdasarkan nilai determinasi (r^2) yang diperoleh dapat diketahui bahwa pengaruh penggunaan sarana prasarana oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita adalah sebesar 23,3%.

e. Uji F

Tabel 5 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	242,661	1	242,661	9,660	,004^b

Residual	803,810	32	25,119		
Total	1046,471	33			

a. Dependent Variable: Variabel_Y

b. Predictors: (Constant), Variabel_X

Diperoleh nilai dari daftar analisis varians yaitu $F_{hitung} = 9,660$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang k (jumlah variabel independen) = 1 dan dk penyebut = $n - 1 = 34 - 1 = 33$ yaitu 4,17. Dengan demikian, $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $9,660 > 4,17$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Maka, dapat diketahui bahwa hipotesis penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan sarana prasarana oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita.

SIMPULAN

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian dibuktikan kebenarannya yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan sarana prasarana oleh guru terhadap motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita. Dapat dipahami bahwa semakin baik ketersediaan sarana dan prasarana maka motivasi belajar akan semakin meningkat.

Berdasarkan temuan ini, disarankan kepada guru hendaknya meningkatkan kualitas layanannya dengan memperlengkapi sarana prasarana terutama di bagian laboratorium dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Negeri 2 Siatas Barita. Kepada siswa diharapkan dapat mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajarnya terutama di bagian senang bekerja mandiri yakni siswa berusaha bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dan siswa tidak mencontek saat mengerjakan tugas. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang motivasi belajar disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Abudin, Nata. "Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran". Jakarta: Kencana. (2011) hlm 301.

- Ismaya, Ismaya, dkk. "Etika Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Enrekang." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2.2 (2020): 100-109; Angelly, Tiara, dkk. "Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran di RA Nurhidayah." *Jurnal Edukasi Nonformal* 3.2 (2022): 385-392.
- Langeveld, M. J. 1967. "On Whitehead's 'Aims of Education'." *The Educational Forum*. Vol. 31. No. 2. Taylor & Francis Group; Yuristia, Adelina. 2018. "Pendidikan sebagai transformasi kebudayaan." *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya* 2.1.
- McDonald, Frederick J. 1961. "Motivation and the communication processes." *Audio Visual Communication Review* 9.5. 57-67; Matondang, Asnawati. 2018. "Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar." *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2.2. 24-32.
- Purwanto, M. Ngalm. "Administrasi dan supervisi pendidikan." (2007); Shodiq, Muh, Dwi Retnoningsih, and Astri Charolina. *Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Metode Diskusi Sebagai Upaya Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran TIK di MAN 2 Boyolali*. Diss. Universitas Sahid Surakarta, 2016.
- Ridwan, Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. (2016). hlm. 49.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. (2010) hlm. 92-93.
- Sri, Minarti. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Depok: Ar-Ruzz Media. (2012). hlm. 254-256.
- Sunarti Rahman. 2021. "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Hlm 289-302.
- Tresia Panannangan. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Nurul Qalam Makassar."